

PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT NASABAH MEMBAYAR ZISWAF MELALUI MOBILE BANKING SYARIAH

Gusni Latifah¹, Khadijah Nurani²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: gusnilatifah18@gmail.com¹, khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk memahami bagaimana kemudahan, keamanan, dan kepercayaan mempengaruhi niat nasabah dalam melakukan pembayaran zakat, infaq, dan sedekah (ziswaf) melalui aplikasi mobile banking syariah. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dilakukan pada nasabah BSI selama periode 2022 hingga 2024, dengan pengambilan sampel secara acak sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan skala likert dan dianalisis dengan Teknik regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 30. Dari temuan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Kemudahan memberikan hasil positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah, berdasarkan hasil uji t-hitung yang sebesar $0,638 < 1,984$. 2) Keamanan juga memiliki hasil positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah, dengan hasil uji t-hitung $1,099 < 1,984$. 3) Kepercayaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap niat nasabah, yang terlihat dari hasil uji t-hitung sebesar $2,321 > 1,984$. Selain itu, hasil uji f menunjukkan nilai hitung $8,658 > 2,70$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan, keamanan, dan kepercayaan secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk membayar ziswaf melalui aplikasi mobile banking syariah. Hasil penelitian memberikan kontribusi baik secara teori maupun praktik dalam pengembangan strategi perbankan syariah digital. Terbukti bahwa kepercayaan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat nasabah, sedangkan kemudahan dan keamanan perlu dievaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas layanan.

Kata Kunci: ZISWAF, Mobile Banking Syariah, Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Minat.

ABSTRACT

This study aims to understand how convenience, security, and trust affect customer intentions in making zakat, infaq, and alms (ziswaf) payments through the sharia mobile banking application. The method used is a quantitative analysis conducted on BSI customers during the period 2022 to 2024, with a random sampling of 100 respondents. Data were collected through an online questionnaire using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression techniques using SPSS version 30. From the findings of this study, the following conclusions can be drawn: 1) Convenience gives positive results but does not have a significant effect on customer intentions, based on the results of the t-test of 0.638

<1.984. 2) Security also has positive results but does not have a significant effect on customer intentions, with the results of the t-test of $1.099 < 1.984$. 3) Trust has a positive and significant impact on customer intentions, as seen from the results of the t-test of $2.321 > 1.984$. In addition, the f-test results show an f-count value of $8.658 > 2.70$ with a significance level of $0.001 < 0.05$. This shows that convenience, security, and trust simultaneously have a significant influence on customer interest in paying ziswaf through the sharia mobile banking application. The results of the study provide contributions both in theory and practice in the development of digital sharia banking strategies. It is proven that trust is the main factor influencing customer interest, while convenience and security need to be further evaluated to improve service effectiveness.

Keywords: ZISWAF, Sharia Mobile Banking, Convenience, Security, Trust, Interest.

A. PENDAHULUAN

Sektor perbankan Islam telah mengalami perubahan signifikan akibat kemajuan teknologi keuangan (fintech), terutama terkait dengan pembayaran ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf). Saat ini, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi keuangan, termasuk pembayaran ZISWAF, melalui perbankan seluler Islam. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi agar layanan ini dapat diakses lebih luas, terutama terkait dengan kemudahan penggunaan, keamanan, dan tingkat kepercayaan nasabah.

Walaupun perbankan seluler berkembang pesat dan layanan ZISWAF terintegrasi dalam platform BSI, tingkat adopsi teknologi ini oleh nasabah bank Islam untuk pembayaran ZISWAF masih terbilang rendah. Berdasarkan data dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) tahun 2022, hanya 21,3 triliun dari total potensi ZISWAF nasional sebesar 372 triliun yang berhasil diterima. Situasi serupa juga terjadi pada konteks lainnya.

Ada tiga faktor kunci yang dapat mendorong minat nasabah dalam mengaplikasikan mobile banking untuk pembayaran ZISWAF yaitu kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan. Kemudahan dalam bertransaksi adalah salah satu penyebab utama yang mendorong minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Keamanan menjadi perhatian utama mengingat sensitifitas data keuangan dan personal yang terlibat dalam proses pembayaran ZISWAF melalui platform digital. Kepercayaan merupakan fondasi penting dalam hubungan antara nasabah dan bank, terutama dalam konteks perbankan syariah yang menekankan pada prinsip-prinsip etika dan transparansi.

Tabel 1 Data penerimaan ZISWAF BSI (dalam jutaan rupiah)

No	Jenis data	2020	2021	2022	2023
1	Zakat	177.873	231.813	315.924	210.635
2	Infaq/Sedekah	53.968	72.606	89.902	20.863
3	Wakaf	3.074	4.307	3.438	800
Total		234.915	308.726	409.264	232.298

Sumber: Laporan Keuangan BSI 2023

Berdasarkan tabel 1 data penerimaan ZISWAF di atas bahwasanya penerimaan ZISWAF dari tahun 2020 sampai 2022 berturut-turut mengalami kenaikan, tapi pada tahun 2023 mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena adanya perubahan prioritas masyarakat, munculnya berbagai platform digital penghimpun ZISWAF. Menurut Ketua Baznas Bangka M. Nasir Hasan menyebutkan, faktor penurunan zakat terjadi karena adanya perpindahan pengurus unit pengumpul zakat dan kurangnya kesadaran masyarakat membayar zakat

Penelitian yang dilakukan oleh Romatua Lubis menunjukkan bahwa pemahaman muzakki mengenai zakat, penghasilan, dan keyakinan baik secara bersama maupun masing-masing memiliki efek positif terhadap keputusan mereka untuk berzakat melalui platform online (Romatua Lubis, 2023). Di samping itu, penelitian oleh Silvania Putri Halim dan rekan-rekan (2022) yang berjudul “Dampak dari kemudahan, kegunaan, dan risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking” menemukan bahwa kemudahan dalam penggunaan mobile banking tidak berpengaruh pada ketertarikan pelanggan, sementara kegunaan dan risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap ketertarikan nasabah untuk memanfaatkan mobile banking.

Meski demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) dalam konteks spesifik pembayaran ZISWAF melalui mobile banking syariah. Mayoritas penelitian sebelumnya berfokus pada mobile banking konvensional atau e-commerce secara umum. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi tiga variabel utama (kemudahan, keamanan, dan kepercayaan) dalam konteks spesifik pembayaran ZISWAF melalui mobile banking syariah.

B. KAJIAN PUSTAKA

Layanan Perbankan Seluler

Mobile banking, atau yang sering disebut m-banking, merupakan salah satu inovasi besar dalam perbankan yang berkembang seiring pesatnya kemajuan teknologi. Menurut Bank

Indonesia (BI), mobile banking adalah layanan yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi keuangan tanpa harus datang langsung ke bank.

Zakat

Zakat adalah sebagian tertentu dari harta yang disalurkan kepada orang yang berhak menerima dalam jangka waktu tertentu. Menurut Muhammad Syaltut, zakat merupakan sejumlah uang yang diberikan oleh orang kaya kepada mereka yang membutuhkan, serta untuk kepentingan umum, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Infaq

Kata "infaq" berasal dari kata "anfaqa" yang berarti mengeluarkan atau membelanjakan harta. Infaq merujuk pada pengeluaran uang yang dilakukan untuk tujuan keagamaan atau sosial dalam konteks Islam.

Shadaqah

Shadaqah, yang berasal dari bahasa Arab, berarti amal atau sedekah. Sedekah adalah tindakan memberi kepada mereka yang berhak menerimanya, disertai dengan berkah dari Allah SWT. Selain zakat, Al-Qur'an juga menyebutkan dua jenis sedekah lainnya: sedekah sunah dan sedekah wajib.

Wakaf

Wakaf dalam Islam adalah pengalokasian harta atau properti untuk tujuan amal tanpa menjualnya, seperti untuk layanan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Wakaf berperan penting dalam ekonomi Islam, bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketimpangan melalui distribusi harta yang adil.

Model Penerimaan Teknologi (TAM)

Model Penerimaan Teknologi (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini. Model ini menjelaskan bagaimana penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh persepsi terhadap manfaat dan kemudahan penggunaannya. Konsep ini diterapkan pada perbankan seluler Islam untuk memahami bagaimana minat penggunaan layanan ini dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dalam penggunaannya.

Kemudahan

Menurut Wahyuningtyas & Widiastuti, kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan mudah tanpa usaha. Semakin besar persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin banyak teknologi yang digunakan, ini merupakan dampak dari persepsi kemudahan.

Davis membuat tiga indikator kemudahan-penggunaan yaitu: 1) Mudah dipelajari. 2) Dapat dikontrol. 3) Mudah digunakan. (Nopy Ernawati, 2020)

Kemanan

Kemampuan untuk menjaga data dan transaksi aman dan menjalankan pengontrolan secara teratur didefinisikan sebagai keamanan menurut Park dan Kim. Dimana nasabah merasa aman dalam melakukan transaksi online juga pengertian dari keamanan. Menurut Raman Arasu dan Viswanathan, indikator keamanan adalah 1) Kerahasiaan data 2) Memberikan jaminan keamanan.

Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan yang kuat terhadap seseorang, sesuatu atau suatu hal. Kepercayaan juga dapat diartikan sebagai keterbukaan satu pihak dalam memberikan kepercayaan. Perlu diingat bahwa kepercayaan tidak muncul sendiri, tetapi merupakan hubungan yang saling bergantung. (Sopia Eldawati, 2022)

Menurut Kotler dan Keller (2016) indikator kepercayaan terdiri dari 1) *Benevolence* (kebajikan) 2) *Ability* (kemampuan) 3) *Integrity* (integritas).

Minat

Minat pada dasarnya adalah ikatan dengan suatu yang ada di luar diri seseorang. Saat ikatan yang dibangun semakin kuat saat hubungan yang dibangun semakin kuat. (Ardiansyah Siregar, 2022). Menurut Cow and Crow, minat merupakan segala sesuatu yang menarik untuk melakukan sesuatu

Adapun indikator minat menurut Ferdinand 1) minat transaksional. 2) minat referensial. 3) minat preferensial. 4) minat eksploratif.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menyelidiki nasabah Bank Syariah Indonesia yang memakai BSI mobile dari tahun 2022-2024 di Bukittinggi. penelitian ini dimulai pada oktober 2024. Menggunakan metode kuantitatif dan data dari data sekunder dan primer. Penelitian ini melibatkan nasabah

BSI yang memakai BSI mobile dan teknik random samplig digunakan untuk mengambil sampel 100 responden. Data dikumpulkan melalui distribusi angket. Data dianalisis dengan meliatkan uji validitas, realibilitas, analisis deskriptif, asumsiiklasik, regresi lineariberganda-dan hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji validitas

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan tingkat signifikasi $< ,05$ instrumen tersebut dikatakan valid. Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi kurang dari $,05$, instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil berikut diperoleh berdasarkan hasil analisis yang dilanjutkan menggunakan program SPSS 30.

Table 2. Hasil Uji Validitas

Item variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kemudahan (X1)	X1P1	,809	,361	Valid
	X1P2	,820	,361	Valid
	X1P3	,835	,361	Valid
	X1P4	,756	,361	Valid
	X1P5	,765	,361	Valid
	X1P6	,844	,361	Valid
	X1P7	,713	,361	Valid
	X1P8	,777	,361	Valid
	X1P9	,749	,361	Valid
Keamanan (X2)	X2P1	,854	,361	Valid
	X2P2	,779	,361	Valid
	X2P3	,865	,361	Valid
	X2P4	,838	,361	Valid
	X2P5	,883	,361	Valid
	X2P6	,748	,361	Valid
Kepercayaan (X3)	X3P1	,785	,361	Valid
	X3P2	,736	,361	Valid
	X3P3	,672	,361	Valid
	X3P4	,798	,361	Valid
	X3P5	,774	,361	Valid
	X3P6	,748	,361	Valid
	X3P7	,816	,361	Valid
	X3P8	,540	,361	Valid
	X3P9	,731	,361	Valid
Minat membayar	YP1	,794	,361	Valid
	YP2	,809	,361	Valid
	YP3	,815	,361	Valid

ZISWAF (Y)	YP4	,861	,361	Valid
	YP5	,814	,361	Valid
	YP6	,854	,361	Valid
	YP7	,715	,361	Valid
	YP8	,767	,361	Valid
	YP9	,890	,361	Valid
	YP10	,844	,361	Valid
	YP11	,775	,361	Valid
	YP12	,887	,361	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 2 menunjukkan, semua variable yang dibahas dalam penelitian ini valid karena semuanya memperoleh nilai validitas lebih esar dari nilai R tabel. Ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dianggap valid, dan kuesioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian berikutnya.

2. Hasil uji realibilitas

Apabila jawaban responden tetap konsisten sepanjang waktu, kuesioner dapat dikatakan reliabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel bila cronbach's alpha $> 0,60$. Sebaliknya jika nilai $< 0,60$ dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kemudahan	,919	,60	Reliabel
Keamanan	,906	,60	Reliabel
Kepercayaan	,891	,60	Reliabel
Minat membayar ziswaf	,954	,60	Reliabel

Sumber: Data diolah 2025

Dari tabel 3 di-atas dapat diketahui jika data tersebut reliabel karena keempat variabel yaitu kemudahan, keamanan, kepercayaan dan minat membayar ZISWAF bernilai cronbach's alpha yang $> 0,60$.

3. Hasil analisis data

Statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan ringkasan atau analisis data yang mencakup rata-rata, idevasi-standar, ivarians, -nilai tertinggi, nilai terendaah, total keseluruhan, irentang, -kurtosis, idan-skewness. Hasilnya tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau melalui perhitungan median, mean atau standar deviasi.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	100	18	27	45	39,26	3,202	10,255
X2	100	13	17	30	25,75	2,599	6,755
X3	100	15	30	45	39,55	2,844	8,088
Y	100	21	39	60	51,70	3,876	15,020
Valid N (listwise)	100						

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil yang dilakukan dapat dilihat di tabel 4 di atas terlihat pada variabel X1 dengan jumlah data 100 memiliki rata-rata (mean) 39,26 dengan nilai minimum 27, maksimum 45 serta std. deviasi 3,202.

4. Hasil uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Bertujuan untuk menentukan apakah variabel-terikat dan variabel beban keduanya memiliki distribusi normal. Karena data yang diuji lebih besar dari 50, uji Kolmogorov-Smirnov dipakai untuk menguji normalitas data. Jika signifikansi variabel dependennya memiliki nilai signifikan lebih dari 5% data dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Unstandardized Residual
N				100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000	
	Std. Deviation		3,43828263	
Most Extreme Differences	Absolute		,081	
	Positive		,071	
	Negative		-,081	
Test Statistic				,081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				,104
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,106	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,098	
		Upper Bound	,114	
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.				

Sumber: data diolah 2025

Setelah melakukan uji Kolmogotov-Smirnov, yang ditunjukkan tabel 5 , menunjukkan bahwa signifikansi adalah ,104 yang lebih-besar dari nilai alpha (α) ,05. Oleh karena-itu, bisa disimpulkan seluruh data cenderung berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas tujuannya untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-bebas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26,437	5,113		5,170	<,001		
X1	,102	,160	,084	,638	,525	,471	2,124
X2	,210	,191	,141	1,099	,274	,500	2,000
X3	,401	,173	,294	2,321	,022	,510	1,960

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki toleransi lebih dari ,10 atau VIF kurang dari 10. Nilai toleransi X1, X2 dan X3 lebih dari ,10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada data yang diuji.. Sedangkan nilai VIF X1, X2 dan X3 kurang dari 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Jika variasi antar variabel tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lain, itu disebabkan heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,774	3,373		1,119	,266
X1	-,090	,105	-,123	-,857	,394
X2	-,226	,126	-,251	-1,794	,076
X3	,205	,114	,248	1,796	,076

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa untuk variabel yang telah diubah menjadi abs, nilai signifikan abs residual melebihi nilai alpha (0,05). Untuk variabel keamanan, nilai signifikan pada kemudahan sdslsh 0,394

5. Hasil uji regresi linear berganda

Tujuan regresi linear berganda adalah untuk memprediksi atau meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen diubah sebagai faktor prediktor.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,437	5,113		5,170	<,001
X1	,102	,160	,084	,638	,525
X2	,210	,191	,141	1,099	,274
X3	,401	,173	,294	2,321	,022

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil dari regresi linear berganda diketahui koefisien untuk variabel kemudahan (X1) sebesar ,102, untuk variabel keamanan (X2) sebesar 0,210 dan untuk variabel kepercayaan sebesar ,401 dengan konstanta sebesar 26,437, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 26,437 + ,102X_1 + ,210X_2 + ,401X_3 + e$$

6. Hasil uji hipotesis

Uji parsial (Uji-t)

Tabel 9. Hasil Uji parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,437	5,113		5,170	<,001
X1	,102	,160	,084	,638	,525
X2	,210	,191	,141	1,099	,274
X3	,401	,173	,294	2,321	,022
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan nilai t-tabel dengan nilai ketentuan $\alpha = ,05$ dan $dk = (100-4) = 96$, sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,984.

Hasil uji t pada tabel 9 di atas menunjukkan nilai t-hitung sebesar $,638 < t\text{-tabel}$ sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar $,525 > ,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan bernilai positif tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah membayar ziswaf melalui mobile banking syariah.

Hasil uji t di tabel di atas menunjukkan nilai t-hitung sebesar $1,099 < t\text{-tabel}$ sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar $,274 > ,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan bernilai positif tapi tidak berdampak signifikan pada minat nasabah membayar ziswaf melalui mobile banking syariah.

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan nilai t-hitung sebesar $2,321 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar $,022 < ,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah membayar ziswaf melalui mobile banking syariah.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan dipergunakan untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Ini dilakukan dengan melakukan langkah-langkah untuk membandingkan nilai f tabel dan f hitung.

Tabel 10. Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316,643	3	105,548	8,658	<,001 ^b
	Residual	1170,357	96	12,191		
	Total	1487,000	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 10 di atas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 8,658 dengan nilai signifikansi ,001, karena nilai F-hitung sebesar $8,658 > F\text{-tabel } 2,70$ dan nilai signifikansi $,001 < ,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, keamanan, dan kepercayaan memiliki pengaruh simultan terhadap minat nasabah membayar ziswaf melalui mobile banking syariah.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 11. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,213	,188	3,492
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel 11 hasil uji koefisien determinasi di atas maka nilai koefisien determinasi atau R square pada tabel adalah ,213 sehingga variabel kemudahan, keamanan dan kepercayaan mampu menjelaskan variabel minat sebesar 21,3%. Sedangkan sisanya 78,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah membayar ZISWAF melalui BSI mobile

Nilai kemudahan dapat dilihat dari hasil uji-t pada tabel 4.13, maka diperoleh signifikansi sebesar $,525 > ,05$ dan nilai t hitung sebesar $,638 < 1,984$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat membayar ZISWAF melalui BSI mobile. Hal ini terjadi karena nasabah sudah terbiasa dengan berbagai aplikasi mobile banking, sehingga kemudahan tidak lagi menjadi pertimbangan utama. Dan juga fitur kemudahan yang ditawarkan BSI mobile mungkin dianggap tidak terlalu berbeda dengan layanan pembayaran ZISWAF lainnya.

Hal ini menunjukkan hasil yang sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silvania Putri Halim, Muhammad Naely Azhad dan Ira Puspita S (2022) dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan Dan Resiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada BSI Cabang Jember)” yang menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan BSI mobile

Pengaruh keamanan terhadap minat nasabah membayar ZISWAF melalui BSI mobile

Nilai keamanan dapat dilihat dari hasil uji t pada tabel 4.13, maka diperoleh signifikansi sebesar $,274 > ,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,099 < 1,984$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat membayar ZISWAF melalui BSI mobile. Hal ini dapat disebabkan karena nasabah sudah menganggap sistem keamanan perbankan digital sebagai standar yang sudah pasti terpenuhi, karena melihat BSI merupakan bank syariah terbesar yang ada di Indonesia. Disamping itu juga transaksi ZISWAF umumnya bernominal kecil sehingga nasabah tidak terlalu mempertimbangkan aspek keamanan dan lebih fokus pada aspek ibadahnya.

Sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukhtisar Ismail Rasyid Ridla Tarigan dan Evriyenni yang berjudul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking” yang hasilnya menunjukkan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking

Pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah membayar ZISWAF melalui BSI mobile

Nilai kepercayaan dapat dilihat dari hasil uji-t pada tabel 4.13, maka diperoleh signifikansi sebesar $,022 < ,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,321 > 1,984$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat membayar ZISWAF melalui BSI mobile. Hal ini terjadi karena kepercayaan merupakan kunci dalam keputusan dalam bertransaksi secara digital, terutama untuk layanan keuangan syariah. BSI yang merupakan bank syariah terbesar yang memiliki reputasi yang baik, nasabah jadinya lebih cenderung mempertimbangkan track record dan kredibilitas lembaga dalam mengelola dana ZISWAF.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Srikandi, Nofinawati dan Sarmina Batubara dengan judul “Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada BSI Mobile” hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada mobile banking BSI

Pengaruh kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap minat nasabah membayar ZISWAF melalui BSI mobile

Pengujian yang dilakukan pada variabel kemudahan, keamanan dan kepercayaan menunjukkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu sebesar $8,658 > 2,70$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari ,05 yaitu sebesar ,001. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, keamanan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat nasabah membayar ZISWAF melalui BSI mobile.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukani oleh Bahana Wiharjo dan Achsanika Hendratmi, yang membuat kesimpulan hasil bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat secara online.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap minat nasabah membayar ZISWAF melalui mobile banking syariah (studi kasus nasabah bank syariah Indonesia 2022-2024). Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah membayar ZISWAF melalui BSI mobile. Tidak terdapat pengaruh keamanan terhadap minat nasabah membayar ZISWAF melalui BSI mobile. Terdapat pengaruh kepercayaan yang signifikan terhadap minat nasabah membayar ZISWAF melalui BSI mobile.

Saran

1. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia untuk melakukan inovasi pada fitur pembayaran ZISWAF yang lebih menarik dan juga mempertahankan dan meningkatkan standar keamanan transaksi untuk menjaga kepercayaan nasabah dalam jangka panjang.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel lain seperti resiko, literasi promosi dan variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi minat nasabah dalam membayar ZISWAF melalui BSI mobile.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zainal.
- Amelia, Dahlia et al. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amelia, Nur dkk. (2023). Urgensi Ziswaf Dalam Pengembangan Perekonomian Di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, Vol 2 No. 2
- Annisa, Risma Nur. (2020). Exploring the Intention to Use Mobile Banking Learning in Higher Education, no. Bices 2018
- Eldawati, Sopia. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Furniture Studi Kasus Pada CV. Alzaid Furniture Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Matua*. Vol 4 No.1
- Ernawati, Nopy dkk, (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO, *Jurnal Manajemen STEI*, Vol 3, No.2
- Habibah, Umi. (2024). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Resiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Sedekah Menggunakan Fitur ZISWAF BSI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 7 No.1
- Hermanto, Agus dan Rohmi Yuhani'ah. (2023). Manajemen Ziswaf, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Hikmawati, Fenti. (2020). Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Press.
- Hidayatullah Himawan. (2018) "Keamanan Transaksi E-Commerce Dengan Menggunakan SMS," *SemnasIF* 1, no. 3

- Iba, Zainuddin. (2021). Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-Pls 4.0. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Kuncoro, Mudrajat. (2001). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: Percetakan AMP YKPN
- Linardi, Celine dkk (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding, INOBIS: *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol 4, No. 2
- Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Salemba Empat: Jakarta
- Purnomo, Duwi. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking
- Rodliyah, Iesyah. (2021). *Pengantar Dasar Statistika*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebureng Jombang.
- Siregar, Ardiansyah dkk. (2022). Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah. *Journal of Islamic Social Finance Management*. Vol 3, No. 2.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wicaksono, Soetam Rizky (2021). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang.